



**PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI  
POKOK BAHASAN KETENAGAKERJAAN  
PADA SISWA KELAS VIII MTs MANBA'UL A'LA PURWODADI  
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Evi Esti Muryanti

3301405153

Pend. Ekonomi koperasi

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2009**

## SARI

Evi Esti M, 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Sebagai Upaya Peningkatan Hasil belajar Ekonomi Pokok Bahasan Ketenagakerjaan pada Siswa Kelas VIII MTs. Manba'ul A'la Purwodadi Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. FX. Sukardi, Pembimbing II. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar, Pokok Bahasan Ketenagakerjaan.

Hasil belajar ekonomi pada siswa kelas VIII di MTs. Manbaul a'la Purwodadi tergolong rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran mata pelajaran ekonomi berlangsung secara konvensional, yaitu guru cenderung aktif dan siswa cenderung pasif. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga masih rendah. Ketuntasan belajar ekonomi siswa kelas VIII A yang dicapai hanya 39,47%. Permasalahan yang diungkap adalah Adakah peningkatan hasil belajar ekonomi pokok bahasan ketenagakerjaan pada siswa kelas VIII MTs Manba'ul A'la Purwodadi tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ?”

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran ekonomi pokok bahasan ketenagakerjaan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Manba'ul A'la Purwodadi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketenagakerjaan. Tahap pelaksanaannya terdiri dari 2 siklus pembelajaran. Pada tiap siklus diberikan lembar latihan diskusi untuk didiskusikan dan dicari pemecahannya oleh masing-masing kelompok. Tes untuk dikerjakan secara individu diberikan di akhir siklus.

Hasil penelitian siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil tes silus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar baru 60,53 %. Hasil tersebut belum mencapai target yang ditetapkan yakni 85% siswa mendapatkan nilai  $\geq 65$  (tuntas belajar). Hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang melampaui target yang ditentukan yaitu sebanyak 89,47 % siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar tiap siklus juga diikuti peningkatan keterampilan kooperatif dan peningkatan respon siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyarankan agar metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran agar siswa dapat termotivasi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.